



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

Laporan Kinerja Triwulan I Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI Semarang Tahun 2026

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI Semarang selama Triwulan I tahun 2026.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW I	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)				
[IKU 1.1] Keunggulan layanan LLDIKTI	90	%	85	85.54
[IKU 1.2] Arsitektur Perguruan Tinggi Swasta (PTS)	94.41	%	19.35	20.73
[IKU 1.3] Tata kelola LLDIKTI yang berkualitas dan berintegritas	89.5	Nilai	45	45
[S 2] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Fasilitasi peningkatan mutu pendidikan pada perguruan tinggi swasta oleh LLDIKTI	90.69	%	36.86	39.63
[IKU 2.2] Pencegahan dan penanganan kekerasan, narkoba, dan korupsi	97.25	%	23.15	25.46
[S 3] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan				
[IKU 3.1] Fasilitasi pengembangan kemahasiswaan dan prestasi oleh LLDIKTI	91.28	%	27.77	32.4
[IKU 3.2] Jumlah dosen PTS yang meningkat jabatan fungsionalnya	436	Orang	62	62
[IKU 3.3] Fasilitasi Peningkatan Kinerja Penelitian, Publikasi, Pengabdian pada Masyarakat dan Kemitraan PTS	0.52	%	0.48	0.48
[S 4] Meningkatnya tata kelola Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)				
[IKU 4.1] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	99.5	Nilai	55	55

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik

[IKU 1.1] Keunggulan layanan LLDIKTI

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Penyusunan dan pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) secara berkala pada layanan publik LLDIKTI Wilayah VI;
2. Pengumpulan dan rekapitulasi data responden layanan secara valid dan akuntabel;
3. Monitoring pelaksanaan pelayanan publik pada seluruh unit layanan terkait;
4. Penguatan koordinasi internal dalam pengelolaan layanan dan pengaduan masyarakat;
5. Optimalisasi penyebaran kuesioner SKM melalui kanal digital resmi;
6. Pengolahan dan analisis hasil SKM sebagai bahan evaluasi kualitas layanan;

Progress/Kegiatan

Nilai SKM sebesar 84,54% menunjukkan kinerja layanan LLDIKTI Wilayah VI berada pada kategori sangat baik, dengan pelayanan yang efektif, responsif, dan sesuai standar.

Meningkatnya kepercayaan dan kepuasan pemangku kepentingan, serta memperkuat hubungan kolaboratif dalam pelaksanaan program layanan pendidikan tinggi.

Kegiatan yang telah dilaksanakan :

- Diseminasi IKU Diktisaintek Berdampak
- Forum Komunikasi Pimpinan dan Badan Penyelenggara PTS

Kendala/Permasalahan

Masih terdapat variasi kepuasan pada beberapa layanan, terutama terkait konsistensi respons dan kejelasan informasi, yang dipengaruhi keterbatasan integrasi sistem internal serta faktor eksternal berupa kesiapan dan kelengkapan data dari pemangku kepentingan dan pengaruh kualitas layanan dari unit kerja di tingkat pusat sebagai bagian dari sebuah prosedur Layanan.

Strategi/Tindak Lanjut

- Integrasi sistem layanan untuk mengurangi fragmentasi proses
- Standarisasi informasi dan respons di seluruh kanal layanan
- Penguatan koordinasi dan sinkronisasi proses bisnis lintas unit
- Monitoring dan evaluasi bersama secara berkala
- Pemanfaatan platform komunikasi terpadu untuk percepatan layanan

[S 1] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)

[IKU 1.2] Arsitektur Perguruan Tinggi Swasta (PTS)

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Pendampingan evaluasi lapangan atas layanan SIAGA
2. Melakukan pendampingan layanan kelembagaan
3. Melakukan fasilitasi Tata Kelola dan sinergi dengan Badan Penyelenggara Perguruan Tinggi
4. Melakukan fasilitasi penjaminan mutu eksternal



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Progress/Kegiatan

Deskripsi Output yang telah dicapai :

- (1) Meningkatnya jumlah PTS yang memiliki status akreditasi aktif (baik institusi maupun program studi), menunjukkan efektivitas pembinaan dan pendampingan mutu oleh LLDIKTI.
- (2) Terlaksananya penggabungan (merger) antar PTS yang sebelumnya kurang berdaya saing, menjadi entitas perguruan tinggi baru yang lebih sehat secara akademik, administratif, dan keuangan.
- (3) Meningkatnya efektivitas tata kelola dan efisiensi sumber daya pada PTS hasil penggabungan, yang berdampak pada peningkatan mutu pembelajaran dan layanan mahasiswa.
- (4) Terbentuknya ekosistem kelembagaan yang berkelanjutan, di mana PTS lebih adaptif terhadap kebijakan transformasi pendidikan tinggi dan standar akreditasi nasional.

Outcome yang telah dicapai :

- (1) Tata Kelola perguruan tinggi yang tidak terakreditasi belum berjalan sesuai dengan SN-DIKTI, diperlukan pendampingan intensif bagi PT yang tidak/belum terakreditasi
- (2) Proses Migrasi Perguruan Tinggi yang melakukan Penyatuan/Penggabungan memerlukan waktu yang cukup lama, karena PT yg akan melakukan penggabungan-penyatuan masih harus melakukan perbaikan data lampau yang belum dilaporkan
- (3) Minat perguruan tinggi melakukan penyatuan/penggabungan masih perlu ditingkatkan karena negosiasi/kesepakatan antar Badan penyelenggara yang melakukan penggabungan-penyatuan cukup lama

Kegiatan yang telah dilaksanakan :

1. Optimalisasi Manajemen Perguruan Tinggi Swasta berbasis Tata Kelola Adaptif
2. Evaluasi Mutu dan Kinerja Perguruan Tinggi
3. PINARAK SERIES : Asistensi penjaminan mutu eksternal
4. Layanan Konsultasi Usul pembukaan Program Studi baru, Perubahan PTS, dan Pendirian PTS melalui SIAGA

Kendala/Permasalahan

- (1) Perbedaan visi antar yayasan atau badan penyelenggara, dan konflik kepentingan aset yang menyebabkan proses penyatuan/penggabungan memakan waktu lama.
- (2) Perbedaan wilayah/lokasi perguruan tinggi yang akan melakukan penyatuan-penggabungan.
- (3) PTS masih ragu melakukan penyatuan-penggabungan karena kekhawatiran risiko penurunan mutu akademik

Strategi/Tindak Lanjut

- (1) melakukan pendampingan/asistensi kepada perguruan tinggi/program studi dalam mempersiapkan penjaminan mutu eksternal



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

- (2) asistensi pendampingan PDDIKTI bagi perguruan tinggi yang melakukan penyatuan-penggabungan PTS
- (3) fasilitasi pendampingan pengelolaan dan penyelenggaraan perguruan tinggi agar mampu mengikuti regulasi dan meningkat mutunya
- (4) memberikan analisis kinerja/peta kinerja/peta mutu perguruan tinggi kepada Badan Penyelenggara PTS sebagai bahan pertimbangan melakukan perubahan PTS serta mampu melakukan pengelolaan perguruan tinggi yang taat azas dan bermutu.

[S 1] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)
[IKU 1.3] Tata kelola LLDIKTI yang berkualitas dan berintegritas

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Pemenuhan dan penyusunan instrumen Reformasi Birokrasi pada 6 area perubahan
2. Penguatan Reformasi Birokrasi melalui penyelarasan SOP, monitoring evaluasi, dan penguatan budaya kerja.
3. Penguatan akuntabilitas kinerja melalui monitoring capaian indikator dan dokumentasi eviden kinerja.
4. Optimalisasi pengelolaan anggaran melalui percepatan pelaksanaan kegiatan dan monitoring realisasi anggaran.
5. Peningkatan digitalisasi layanan dan integrasi data kelembagaan.

Progress/Kegiatan

Output yang telah dicapai :

1. Sosialisasi internal penancangan ZI kepada seluruh pegawai.
2. penandatanganan Pakta Integritas dan Maklumat Pelayanan
3. Pemenuhan awal LKE ZI
4. SK Tim ZI 2026

Capaian outcome : terbangunnya komitmen bersama seluruh pegawai menuju predikat WBBM

Kegiatan yang telah dijalankan :

Penancangan Zona Integritas dan Penandatanganan Pakta Integritas dan Maklumat Pelayanan

Kendala/Permasalahan

1. Adanya kecenderungan penurunan komitmen pegawai
2. Beberapa personil mendapat penugasan studi sehingga terjadi kekosongan

Strategi/Tindak Lanjut

1. Refresh komitmen melalui penandatanganan pakta integritas
2. Perubahan susunan tim dengan penetapan SK baru



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

[S 2] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Fasilitasi peningkatan mutu pendidikan pada perguruan tinggi swasta oleh LLDIKTI

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Melakukan sosialisasi kebijakan terbaru terkait SPME baik oleh BAN-PT maupun LAM
2. Melakukan fasilitasi penjaminan mutu eksternal (PINARAK)

Progress/Kegiatan

Output yang telah dicapai :

1. Meningkatnya Kinerja Mutu Akademik Perguruan Tinggi Swasta. Output ini ditandai dengan adanya peningkatan capaian indikator mutu akademik, seperti kenaikan peringkat akreditasi program studi dan institusi, peningkatan implementasi SPMI yang lebih sistematis dan terdokumentasi, serta peningkatan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU), khususnya pada aspek lulusan, pembelajaran berbasis industri, dan kinerja dosen.
2. Terwujudnya Tata Kelola Perguruan Tinggi yang Adaptif dan Akuntabel. Output berupa penguatan sistem tata kelola melalui penerapan prinsip good university governance, digitalisasi layanan akademik dan non-akademik, serta meningkatnya kapasitas pimpinan dan badan penyelenggara dalam pengambilan keputusan berbasis data (evidence-based policy). Hal ini tercermin dalam dokumen perencanaan, pelaporan kinerja, serta kepatuhan terhadap regulasi nasional.
3. Meningkatnya Kapasitas dan Kompetensi SDM Perguruan Tinggi. Output ini diwujudkan melalui peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan, baik dalam bidang pedagogik, penelitian, maupun pengabdian kepada masyarakat. Ditandai dengan meningkatnya jumlah dosen berkualifikasi S3, sertifikasi dosen, keterlibatan dalam riset kolaboratif, serta partisipasi aktif dalam program pengembangan kapasitas yang difasilitasi oleh LLDIKTI.

Outcome yang telah dicapai :

1. Persentase program studi dengan peringkat akreditasi Baik Sekali/Unggul
2. Persentase perguruan tinggi dengan akreditasi institusi meningkat
3. Persentase implementasi SPMI yang memenuhi siklus PPEPP secara utuh
4. Persentase perguruan tinggi dengan dokumen perencanaan dan pelaporan berbasis kinerja
Tingkat kepatuhan terhadap pelaporan (PDDikti, keuangan, SPMI, dll.) Persentase dosen berkualifikasi S3

Kegiatan yang telah dilaksanakan :

1. PINARAK SERIES : Asistensi penjaminan mutu eksternal
2. PINARAK SERIES : Sosialisasi regulasi dan kebijakan akreditasi

Kendala/Permasalahan

1. Banyak PTS belum menjalankan siklus PPEPP secara utuh, dokumen mutu bersifat administratif (compliance-based), belum menjadi driven system dalam pengambilan keputusan.
2. Sebagian PTS masih memiliki tata kelola konvensional, keputusan belum berbasis data, serta



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

keterbatasan sistem informasi yang terintegrasi.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Pendampingan berbasis klaster mutu, LLDIKTI mengelompokkan PTS berdasarkan tingkat kematangan SPMI (awal, berkembang, maju) sehingga intervensi lebih tepat sasaran.
2. Integrasi SPMI dengan IKU dan akreditasi,.Mendorong SPMI tidak hanya sebagai kewajiban, tetapi menjadi alat pencapaian IKU dan peningkatan akreditasi.
3. Penguatan Good University Governance berbasis data. Mendorong penggunaan dashboard kinerja (IKU, keuangan, SDM) sebagai dasar pengambilan keputusan pimpinan.

[S 2] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Pencegahan dan penanganan kekerasan, narkoba, dan korupsi

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. melakukan sosialisasi kebijakan terbaru dalam implementasi 5A
2. melakukan pendampingan pembentukan satgas PPKPT pada laman SAHABAT

Progress/Kegiatan

Output yang telah dicapai adalah terdapat 55 PTS yang telah mengusulkan calon satgas PPKPT melalui Laman SAHABAT.

Outcome yang telah dicapai adalah Perguruan tinggi menjadi tempat yang aman dan nyaman serta kondusif untuk proses pembelajaran

Kegiatan yang telah dilaksanakan :

1. Sosialisasi implementasi kebijakan 3A
2. Evaluasi bidang akademik dan kemahasiswaan

Kendala/Permasalahan

1. Perubahan mekanisme pembentukan satgas dari PPKS menjadi PPKPT
2. Laman SAHABAT dan LMS SPADA yang sering bermasalah
3. OTP PDDIKTI masih bermasalah

Strategi/Tindak Lanjut

1. Mendorong perguruan tinggi agar segera melakukan transformasi Satgas PPKS menjadi Satgas PPKPT sesuai mekanisme yang ada
2. Memperkuat koordinasi dengan pembuatan kanal WAG Satgas PPKPT PTS

[S 3] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan

[IKU 3.1] Fasilitasi pengembangan kemahasiswaan dan prestasi oleh LLDIKTI

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. menyelenggarakan kegiatan terkait program-program kompetisi serta kegiatan kemahasiswaan
2. menyampaikan program-program kompetisi kemahasiswaan dari kementerian



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

3. mendorong PT dalam memfasilitasi mahasiswa mengikuti kegiatan kemahasiswaan
4. menyelenggarakan serta melaksanakan pendampingan mutu pembelajaran

Progress/Kegiatan

Output yang telah dicapai : 70 PTS yang telah mendapatkan pendampingan peningkatan mutu layanan kemahasiswaan

Outcome yang telah dicapai : Meningkatnya kompetensi mahasiswa baik soft skill maupun hard skill sehingga dapat meningkatkan daya saing lulusan

Kegiatan yang telah dilaksanakan :

1. Pendampingan Proposal PKM
2. Asistensi Program ORMAWA
3. Pembekalan KKN Internasional
4. Pendampingan Pengelolaan KIP Kuliah
5. Pendampingan Mutu Pembelajaran dan Kemahasiswaan

Kendala/Permasalahan

1. Kualitas proposal PKM yang masih perlu ditingkatkan relevansinya dengan kebijakan kmapus berdampak
2. Tata kelola organisasi kemahasiswaan yang masih beragam dan belum berdampak
3. Pengelolaan KIP Kuliah yang masih belum sesuai dengan ketentuan

Strategi/Tindak Lanjut

1. Mendorong perguruan tinggi agar selalu meningkatkan pendampingan kepada mahasiswa dalam penyusunan proposal PKM,
2. Pendampingan dalam rangka peningkatan tata kelola ORMAWA
3. Mendorong dan melakukan penguatan mutu penyelenggaraan pembelajaran mahasiswa di luar prodi
4. Mendorong perguruan tinggi agar lebih taat azas dalam pengelolaan KIP Kuliah serta memberikan funishment bagi perguruan tinggi yang melanggar

[S 3] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan [IKU 3.2] Jumlah dosen PTS yang meningkat jabatan fungsionalnya

Rencana Kegiatan/Aktivitas

Memproses penerbitan Surat keputusan bagi ajuan yang telah terproses penilaian

Progress/Kegiatan

Output yang telah dicapai : sejumlah 62 Surat Keputusan Jabatan Fungsional Dosen Lektor Kepala (48 SK) dan Guru Besar (14 SK) telah terbit.

Outcome yang telah dicapai : Dengan bertambahnya jumlah Lektor Kepala dan Guru Besar dapat meningkatkan akreditasi homebase Perguruan Tinggi masing-masing dosen. Selain itu, hasil karya dosen dapat meningkat dan memberikan dampak bagi masyarakat, baik memperkaya literasi tulisan ilmiah bagi pengembangan bidang ilmu, maupun yang produknya langsung dapat diimplementasikan ke masyarakat.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Kegiatan yang telah dilaksanakan :

Pendampingan Ajuan Lektor Kepala dan Guru Besar

Kendala/Permasalahan

Terbitnya Permendiktisaintek Nomor 52 Tahun 2025 yang tidak diikuti dengan segera terbitnya Petunjuk Teknis serta belum siapnya sistem sebagai sarana proses ajuan, membuat ajuan Jabatan Akademik Dosen harus menunggu dan tidak dapat segera dilaksanakan, sampai terbitnya Petunjuk Teknis sebagai turunan dari Permendiktisaintek tersebut.

Strategi/Tindak Lanjut

Aktif berkomunikasi dengan Direktorat Sumber Daya maupun dengan mencermati Peremndiktisaintek 52 Tahun 2025 agar terjadi persamaan persepsi dengan berbagai pihak terkait termasuk Tim Kerja lain.

[S 3] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan
[IKU 3.3] Fasilitasi Peningkatan Kinerja Penelitian, Publikasi, Pengabdian pada Masyarakat dan Kemitraan PTS

Rencana Kegiatan/Aktivitas

Menyelenggarakan FGD Pengembangan Dashboard Jurnal

Progress/Kegiatan

Output yang telah dicapai : Fasilitasi PTS untuk peningkatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

Outcome yang telah dicapai : Meningkatnya Jumlah publikasi hasil penelitian yang dilakukan oleh para dosen perguruan tinggi swasta

Kegiatan yang telah dilaksanakan : FGD Pengembangan Dashboard Jurnal Ilmiah Jawa tengah

Kendala/Permasalahan

Kualitas artikel yang perlu ditingkatkan untuk memperbesar peluang diterima untuk publikasi.

Strategi/Tindak Lanjut

Perlunya Pendampingan untuk dosen dalam penulisan Artikel ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi maupun pada jurnal internasional bereputasi



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

[S 4] Meningkatnya tata kelola Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)
[IKU 4.1] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Rencana Kegiatan/Aktivitas

Koordinasi Pimpinan dan seluruh Timja dan Kapokja dalam penyusunan program dan jadwal pelaksanaan kegiatan

Progress/Kegiatan

Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L merupakan komposisi dari 2 komponen anggaran yaitu :

1. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran
2. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran

Untuk Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran s.d Tri Wulan I ini belum terdapat nilai perhitungan yang muncul dari aplikasi e-monev DJA Kementerian Keuangan.

Sedangkan untuk Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran yang meliputi 9 komponen penilaian, telah memunculkan hasil seperti yang ditampilkan dalam sistem DJPBN yaitu aplikasi myintress.

Nilai yang didapat LLDIKTI adalah 100.

Sedangkan pada komponen Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran, saat ini sistem yang digunakan oleh Kementerian Keuangan untuk menampilkan hasil penilaian Kinerja Perencanaan Anggaran adalah aplikasi <https://monev.kemenkeu.go.id/>.

Kendala/Permasalahan

Tidak terdapat kendala

Strategi/Tindak Lanjut

Koordinasi Pimpinan dan seluruh pegawai dalam penyusunan rencana kerja dan program serta rencana anggaran dan jadwal pelaksanaan kegiatan agar sesuai dengan target yg direncanakan,

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7733.BDB.001] Lembaga Pendidikan Tinggi Akademik dan Vokasi yang Mendapatkan Layanan Pembinaan Peningkatan Mutu	Lembaga	47	209	Rp3.549.812.000	Rp2.019.948.982	56.9



No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
2	[DK.7733.BEJ.001] Dosen Non PNS yang Menerima Tunjangan Profesi	Orang	1551	6205	Rp257.640.061.000	Rp164.825.545.000	63.98
3	[WA.7735.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	0	1	Rp97.037.620.000	Rp50.400.368.200	51.94
4	[WA.7735.EBA.Z07] Layanan BMN	Layanan	0	0	Rp10.000.000	Rp0	0
5	[WA.7735.EBB.951] Layanan Sarana Internal	Paket	93	96	Rp475.194.000	Rp475.159.380	99.99
Total Anggaran					Rp358.712.687.000	Rp217.721.021.562	60.7

D. Rekomendasi Pimpinan

Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan sampai dengan periode pelaporan, secara umum capaian kinerja LLDIKTI Wilayah VI di Triwulan I Tahun 2026, menunjukkan perkembangan yang positif pada aspek pelayanan publik, pembinaan perguruan tinggi swasta, penguatan tata kelola kelembagaan, peningkatan mutu pendidikan tinggi, pengembangan sumber daya manusia, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta pengelolaan anggaran. Namun demikian, masih terdapat beberapa tantangan yang memerlukan perhatian bersama agar target kinerja tahun berjalan dapat tercapai secara optimal.

Sehubungan dengan hal tersebut, beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. **Memperkuat transformasi layanan berbasis digital** melalui integrasi sistem informasi, penyederhanaan proses bisnis, serta peningkatan interoperabilitas data dengan unit-unit kerja di lingkungan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi agar pelayanan kepada perguruan tinggi semakin cepat, mudah, transparan, dan akuntabel.
2. **Mengoptimalkan pendampingan kepada Perguruan Tinggi Swasta (PTS)**, khususnya bagi PTS yang belum terakreditasi, sedang melaksanakan penyatuan/penggabungan, maupun yang masih menghadapi kendala dalam pemenuhan Standar Nasional Pendidikan Tinggi, sehingga peningkatan mutu dapat berlangsung secara merata dan berkelanjutan.
3. **Mendorong penguatan tata kelola perguruan tinggi berbasis data dan budaya mutu**, melalui implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), pemanfaatan dashboard kinerja, serta penguatan tata kelola yang adaptif sesuai prinsip *Good University Governance*.
4. **Mempercepat implementasi Reformasi Birokrasi dan pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM)** dengan menjaga komitmen seluruh pegawai, memperkuat budaya kerja berintegritas, meningkatkan kualitas pelayanan publik, serta memastikan setiap area perubahan berjalan sesuai rencana aksi yang telah ditetapkan.
5. **Meningkatkan efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi** melalui forum koordinasi, pendampingan teknis, serta pemanfaatan media digital agar setiap perubahan regulasi dapat dipahami dan diimplementasikan secara tepat oleh seluruh perguruan tinggi.
6. **Memperkuat ekosistem kampus yang aman, inklusif, dan berintegritas** dengan mempercepat pembentukan Satgas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Perguruan Tinggi (PPKPT), meningkatkan koordinasi dengan perguruan tinggi, serta mengawal implementasi kebijakan pencegahan kekerasan, narkoba, dan korupsi.
7. **Mendorong peningkatan prestasi mahasiswa, kualitas pembelajaran, dan daya saing**



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

lulusan melalui penguatan pendampingan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), organisasi kemahasiswaan, pembelajaran di luar program studi, serta peningkatan tata kelola program KIP Kuliah sesuai ketentuan yang berlaku.

8. **Mengakselerasi peningkatan karier dosen serta produktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat** dengan memperkuat layanan pendampingan Jabatan Akademik Dosen, memperluas pendampingan penulisan artikel ilmiah bereputasi, serta meningkatkan kolaborasi penelitian dan kemitraan yang berdampak bagi masyarakat.
9. **Memperkuat koordinasi dengan Direktorat Jenderal dan unit kerja terkait di tingkat pusat** untuk mengantisipasi berbagai perubahan regulasi, penyempurnaan sistem layanan, dan percepatan penyelesaian proses administrasi yang masih bergantung pada kebijakan kementerian.
10. **Mempertahankan kualitas pengelolaan anggaran** melalui konsistensi perencanaan yang berkualitas, percepatan pelaksanaan kegiatan, monitoring realisasi anggaran secara berkala, serta penguatan pengendalian internal sehingga capaian Nilai Kinerja Anggaran tetap optimal hingga akhir tahun anggaran.

seluruh rekomendasi tersebut harus ditindaklanjuti oleh setiap tim kerja melalui rencana aksi yang terukur, indikator keberhasilan yang jelas, serta monitoring dan evaluasi secara berkala. Dengan penguatan sinergi, inovasi, dan komitmen seluruh jajaran, diharapkan LLDIKTI Wilayah VI mampu meningkatkan kualitas layanan, memperkuat tata kelola organisasi, serta memberikan dampak yang semakin nyata bagi peningkatan mutu pendidikan tinggi di wilayah Jawa Tengah.

Semarang, 17 Juli 2026



Ditandatangani secara elektronik oleh
Kepala Lembaga Layanan Pendidikan
Tinggi Wilayah VI

Aisyah Endah Palupi



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

Laporan Kinerja Triwulan II Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI Semarang Tahun 2026

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI Semarang selama Triwulan II tahun 2026.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW II	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)				
[IKU 1.1] Keunggulan layanan LLDIKTI	90	%	87	97.82
[IKU 1.2] Arsitektur Perguruan Tinggi Swasta (PTS)	94.41	%	40.64	42.48
[IKU 1.3] Tata kelola LLDIKTI yang berkualitas dan berintegritas	89.5	Nilai	45	82.99
[S 2] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Fasilitasi peningkatan mutu pendidikan pada perguruan tinggi swasta oleh LLDIKTI	90.69	%	55.32	60.36
[IKU 2.2] Pencegahan dan penanganan kekerasan, narkoba, dan korupsi	97.25	%	47.22	49.76
[S 3] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan				
[IKU 3.1] Fasilitasi pengembangan kemahasiswaan dan prestasi oleh LLDIKTI	91.28	%	53.23	58.1
[IKU 3.2] Jumlah dosen PTS yang meningkat jabatan fungsionalnya	436	Orang	66	91
[IKU 3.3] Fasilitasi Peningkatan Kinerja Penelitian, Publikasi, Pengabdian pada Masyarakat dan Kemitraan PTS	0.52	%	0.50	0.98
[S 4] Meningkatnya tata kelola Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)				
[IKU 4.1] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	99.5	Nilai	75	76.22

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

[IKU 1.1] Keunggulan layanan LLDIKTI

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Penguatan integrasi sistem layanan internal untuk meningkatkan efektivitas dan koordinasi pelayanan
2. Standarisasi alur komunikasi dan informasi layanan pada seluruh unit kerja
3. Peningkatan kecepatan respons dan tindak lanjut layanan serta pengaduan masyarakat
4. Optimalisasi monitoring dan evaluasi kualitas pelayanan publik secara berkala
5. Penguatan pemanfaatan media digital dan platform komunikasi terpadu

Progress/Kegiatan

Pada Triwulan II Tahun 2026 telah dilaksanakan Survei Kepuasan Masyarakat terhadap 51 responden. Hasil pengukuran menunjukkan seluruh unsur pelayanan memperoleh nilai pada kategori Sangat Baik, dengan capaian tertinggi pada unsur kepastian biaya pelayanan sebesar 100%, diikuti kualitas sarana prasarana 99,02%, kesesuaian persyaratan, kemudahan prosedur, dan perilaku petugas masing-masing 98,53%. Hasil survei menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan kualitas pelayanan publik secara berkelanjutan.

Tingginya nilai kepuasan masyarakat menunjukkan bahwa pelayanan LLDIKTI Wilayah VI telah berjalan secara profesional, transparan, mudah diakses, dan bebas dari pungutan tidak resmi. Kepercayaan masyarakat terhadap kualitas layanan semakin meningkat, sementara budaya pelayanan prima dan pembangunan Zona Integritas terus terjaga. Hasil survei juga menjadi dasar dalam penyusunan tindak lanjut peningkatan kualitas pelayanan pada aspek ketepatan waktu penyelesaian layanan serta penguatan kompetensi petugas.

Kegiatan Yang Telah Dilaksanakan :

1. Melaksanakan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) Triwulan II Tahun 2026,
2. melakukan monitoring dan evaluasi standar pelayanan,
3. meningkatkan kompetensi petugas layanan,
4. mengoptimalkan layanan digital,
5. menindaklanjuti saran dan pengaduan masyarakat, serta memperkuat implementasi Zona Integritas guna mewujudkan pelayanan publik yang profesional, transparan, akuntabel, dan berorientasi pada kepuasan masyarakat.

Kendala/Permasalahan

Masih terdapat beberapa responden yang memberikan penilaian belum maksimal pada aspek ketepatan waktu penyelesaian layanan, kesesuaian produk layanan, dan kompetensi petugas, meskipun seluruhnya masih berada pada kategori Sangat Baik. Selain itu, jumlah responden survei masih perlu terus ditingkatkan agar representasi pengguna layanan semakin komprehensif.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melakukan evaluasi berkala terhadap hasil SKM sebagai dasar penyempurnaan pelayanan,
2. meningkatkan monitoring pemenuhan standar waktu layanan,
3. memperkuat kompetensi petugas melalui pembinaan dan peningkatan kapasitas,
4. mengoptimalkan pemanfaatan layanan digital untuk mempercepat proses pelayanan,
5. serta mendorong partisipasi masyarakat dalam pengisian survei sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas pelayanan publik secara berkelanjutan.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

[S 1] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)
[IKU 1.2] Arsitektur Perguruan Tinggi Swasta (PTS)

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. melakukan Asistensi Penyediaan Sarana Prasarana melalui Digital Learning (RIP Sarpras)
2. melakukan pendampingan revitalisasi Sarana Prasarana untuk peningkatan Mutu dan Akreditasi
3. Melakukan Pendampingan Kinerja PT (PAKARTI)

Progress/Kegiatan

1. Meningkatnya jumlah PTS yang memiliki status akreditasi aktif (baik institusi maupun program studi), menunjukkan efektivitas pembinaan dan pendampingan mutu oleh LLDIKTI.
2. Terlaksananya penggabungan (merger) antar PTS yang sebelumnya kurang berdaya saing, menjadi entitas perguruan tinggi baru yang lebih sehat secara akademik, administratif, dan keuangan.
3. Meningkatnya efektivitas tata kelola dan efisiensi sumber daya pada PTS hasil penggabungan, yang berdampak pada peningkatan mutu pembelajaran dan layanan mahasiswa.
4. Terbentuknya ekosistem kelembagaan yang berkelanjutan, di mana PTS lebih adaptif terhadap kebijakan transformasi pendidikan tinggi dan standar akreditasi nasional.

Outcome yang dicapai :

1. Tata Kelola perguruan tinggi yang tidak terakreditasi belum berjalan sesuai dengan SN-DIKTI, diperlukan pendampingan intensif bagi PT yang tidak/belum terakreditasi
2. Proses Migrasi Perguruan Tinggi yang melakukan Penyatuan/Penggabungan memerlukan waktu yang cukup lama, karena PT yg akan melakukan penggabungan-penyatuan masih harus melakukan perbaikan data lampau yang belum dilaporkan
3. Minat perguruan tinggi melakukan penyatuan/penggabungan masih perlu ditingkatkan karena negosiasi/kesepakatan antar Badan penyelenggara yang melakukan penggabungan-penyatuan cukup lama

Kendala/Permasalahan

1. Perbedaan visi antar yayasan atau badan penyelenggara, dan konflik kepentingan aset yang menyebabkan proses penyatuan/penggabungan memakan waktu lama.
2. Perbedaan wilayah/lokasi perguruan tinggi yang akan melakukan penyatuan-penggabungan. (3)PTS masih ragu melakukan penyatuan-penggabungan karena kekhawatiran risiko penurunan mutu akademik

Strategi/Tindak Lanjut

1. melakukan pendampingan/asistensi kepada perguruan tinggi/program studi dalam mempersiapkan penjaminan mutu eksternal
2. asistensi pendampingan PDDIKTI bagi perguruan tinggi yang melakukan penyatuan-penggabungan PTS
3. fasilitasi pendampingan pengelolaan dan penyelenggaraan perguruan tinggi agar mampu mengikuti regulasi dan meningkat mutunya
4. memberikan analisis kinerja/peta kinerja/peta mutu perguruan tinggi kepada Badan Penyelenggara PTS sebagai bahan pertimbangan melakukan perubahan PTS serta mampu melakukan pengelolaan perguruan tinggi yang taat azas dan bermutu.

[S 1] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)
[IKU 1.3] Tata kelola LLDIKTI yang berkualitas dan berintegritas



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Penguatan implementasi Reformasi Birokrasi melalui tindak lanjut pemenuhan eviden dan pelaksanaan program pada 6 area perubahan.
2. Penguatan penegakan akuntabilitas melalui monitoring capaian kinerja, evaluasi pelaksanaan kegiatan, dan pengendalian tindak lanjut hasil pengawasan.
3. Peningkatan integritas pegawai melalui sosialisasi budaya kerja, penguatan kepatuhan, dan internalisasi nilai anti korupsi.
4. Optimalisasi pengelolaan anggaran melalui percepatan realisasi program prioritas dan efisiensi belanja operasional.

Progress/Kegiatan

Capaian ini menunjukkan keberhasilan LLDIKTI Wilayah VI dalam membangun tata kelola yang akuntabel, efektif, efisien, dan berorientasi pada hasil melalui penguatan manajemen perubahan, penataan organisasi, penyempurnaan tata laksana, pengelolaan SDM, penguatan akuntabilitas, pengawasan, serta peningkatan kualitas pelayanan publik.

Outcome yang dicapai :

1. Terwujudnya tata kelola organisasi yang semakin efektif, efisien, dan akuntabel.
2. Meningkatnya kualitas implementasi delapan area perubahan Reformasi Birokrasi.
3. Menguatnya budaya kerja yang berorientasi pada kinerja, integritas, dan pelayanan.
4. Meningkatnya kualitas pelayanan publik melalui penyederhanaan proses bisnis dan digitalisasi layanan.
5. Meningkatnya kepercayaan pemangku kepentingan terhadap kinerja organisasi.
6. Terbangunnya fondasi yang kuat untuk mewujudkan birokrasi yang bersih, melayani, dan adaptif.

Kegiatan yang telah dilaksanakan :

1. Penyederhanaan layanan dosen dan perguruan tinggi melalui SiBraja.
2. Monitoring kepuasan layanan secara berkala.
3. Forum Koordinasi dan Konsultasi dengan pimpinan PTS dan asosiasi perguruan tinggi.
4. Publikasi standar pelayanan dan SLA secara terbuka.
5. Penguatan kanal pengaduan masyarakat yang terintegrasi.
6. Capacity Building service excellence bagi seluruh pegawai.
7. Monitoring tindak lanjut pengaduan hingga tuntas.
8. Evaluasi inovasi layanan setiap semester.
9. Survei persepsi anti korupsi (SPAK) dan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) beserta rencana aksi perbaikannya.

Kendala/Permasalahan

Seiring meningkatnya tingkat kematangan pelaksanaan Reformasi Birokrasi, tantangan yang dihadapi tidak lagi berfokus pada pemenuhan aspek administratif, melainkan pada penguatan kualitas implementasi, keberlanjutan inovasi, pemanfaatan data dalam pengambilan keputusan, serta peningkatan efektivitas tata kelola agar mampu memberikan dampak yang semakin nyata terhadap kinerja organisasi dan kualitas pelayanan publik.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Strategi/Tindak Lanjut

1. Memperkuat budaya integritas dan kepemimpinan perubahan.
2. Meningkatkan kualitas pelayanan publik yang berorientasi pada kebutuhan pengguna.
3. Mengoptimalkan tata kelola berbasis digital, data, dan manajemen risiko.
4. Meningkatkan akuntabilitas kinerja serta efektivitas pengawasan internal.
5. Mendorong inovasi berkelanjutan melalui monitoring, evaluasi, dan perbaikan berkesinambungan.

[S 2] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Fasilitasi peningkatan mutu pendidikan pada perguruan tinggi swasta oleh LLDIKTI

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Melakukan sosialisasi kebijakan terbaru terkait SPME baik oleh BAN-PT maupun LAM
2. Melakukan penguatan tata kelola SPMI-AMI di Perguruan Tinggi
3. Melakukan pendampingan untuk peta jalan menuju unggul bagi perguruan tinggi yang sudah mempunyai peringkat Baik Sekali

Progress/Kegiatan

1. Meningkatnya Kinerja Mutu Akademik Perguruan Tinggi Swasta. Output ini ditandai dengan adanya peningkatan capaian indikator mutu akademik, seperti kenaikan peringkat akreditasi program studi dan institusi, peningkatan implementasi SPMI yang lebih sistematis dan terdokumentasi, serta peningkatan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU), khususnya pada aspek lulusan, pembelajaran berbasis industri, dan kinerja dosen.
2. Terwujudnya Tata Kelola Perguruan Tinggi yang Adaptif dan Akuntabel. Output berupa penguatan sistem tata kelola melalui penerapan prinsip good university governance, digitalisasi layanan akademik dan non-akademik, serta meningkatnya kapasitas pimpinan dan badan penyelenggara dalam pengambilan keputusan berbasis data (evidence-based policy). Hal ini tercermin dalam dokumen perencanaan, pelaporan kinerja, serta kepatuhan terhadap regulasi nasional.
3. Meningkatnya Kapasitas dan Kompetensi SDM Perguruan Tinggi. Output ini diwujudkan melalui peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan, baik dalam bidang pedagogik, penelitian, maupun pengabdian kepada masyarakat. Ditandai dengan meningkatnya jumlah dosen berkualifikasi S3, sertifikasi dosen, keterlibatan dalam riset kolaboratif, serta partisipasi aktif dalam program pengembangan kapasitas yang difasilitasi oleh LLDIKTI.

Outcome yang dicapai :

1. Persentase program studi dengan peringkat akreditasi Baik Sekali/Unggul
2. Persentase perguruan tinggi dengan akreditasi institusi meningkat
3. Persentase implementasi SPMI yang memenuhi siklus PPEPP secara utuh
 4. Persentase perguruan tinggi dengan dokumen perencanaan dan pelaporan berbasis kinerja
5. Tingkat kepatuhan terhadap pelaporan (PDDikti, keuangan, SPMI, dll.) Persentase dosen berkualifikasi S3

Kendala/Permasalahan

1. Banyak PTS belum menjalankan siklus PPEPP secara utuh, dokumen mutu bersifat administratif (compliance-based), belum menjadi driven system dalam pengambilan keputusan.
2. Sebagian PTS masih memiliki tata kelola konvensional, keputusan belum berbasis data, serta keterbatasan sistem informasi yang terintegrasi.

Strategi/Tindak Lanjut



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

1. Pendampingan berbasis klaster mutu, LLDIKTI mengelompokkan PTS berdasarkan tingkat kematangan SPMI (awal, berkembang, maju) sehingga intervensi lebih tepat sasaran.
2. Integrasi SPMI dengan IKU dan akreditasi,.Mendorong SPMI tidak hanya sebagai kewajiban, tetapi menjadi alat pencapaian IKU dan peningkatan akreditasi.
3. Penguatan Good University Governance berbasis data. Mendorong penggunaan dashboard kinerja (IKU, keuangan, SDM) sebagai dasar pengambilan keputusan pimpinan.

[S 2] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Pencegahan dan penanganan kekerasan, narkoba, dan korupsi

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. melakukan workshop penguatan implementasi 3A di PT
2. melakukan pendampingan percepatan pembentukan satgas PPKPT pada laman SAHABAT

Progress/Kegiatan

54 PTS telah memiliki Satgas PPKPT sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Perguruan tinggi menjadi tempat yang aman dan nyaman serta kondusif untuk proses pembelajaran

Kendala/Permasalahan

1. Integrasi sistem SAHABAT dengan LMS Spada yang tidak realtime menyebabkan proses usulan PTS terlambat update
2. Kendala akses login pada LMS Spada

Strategi/Tindak Lanjut

1. Menghimpun kendala yang dihadapi perguruan tinggi selanjutnya memfasilitasi kendala tersebut ke pusat
2. Pendampingan percepatan pembentukan satgas PPKPT pada laman SAHABAT

[S 3] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan

[IKU 3.1] Fasilitasi pengembangan kemahasiswaan dan prestasi oleh LLDIKTI

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. menyelenggarakan kegiatan kompetisi mahasiswa serta kegiatan pembelajaran mahasiswa berdampak di luar prodi
2. menyampaikan program-program kompetisi kemahasiswaan dari kementerian
3. melaksanakan pendampingan serta fasilitasi peningkatan mutu pembelajaran

Progress/Kegiatan

Sebanyak 55 PTS pada TW II telah mendapatkan pendampingan peningkatan mutu layanan kemahasiswaan

Meningkatnya kompetensi mahasiswa baik softskill maupun hardskill



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Kegiatan yang telah dilaksanakan :

1. Seleksi Pilmapres Tingkat Wilayah Jawa Tengah
2. Pendampingan Mapres Tingkat Wilayah Jawa Tengah
3. Pendampingan KKN Internasional

Kendala/Permasalahan

Minimnya penyelenggaraan kompetisi tingkat provinsi

Strategi/Tindak Lanjut

1. Mendorong perguruan tinggi agar mengadakan atau mengikuti kompetisi yang dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa
2. Mendorong perguruan tinggi untuk melaksanakan fasilitasi kegiatan pengembangan pembelajaran baik didalam prodi maupun di luar prodi
3. menyampaikan program-program kompetisi kemahasiswaan dari kementerian

[S 3] Meningkatkan inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan [IKU 3.2] Jumlah dosen PTS yang meningkat jabatan fungsionalnya

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Menyiapkan sistem untuk memfasilitasi penerbitan Angka Kredit Penyetaraan sebagai syarat ajuan Jabatan Fungsional Dosen
2. Melakukan Sosialisasi pembukaan periode Lektor Kepala dan Profesor
3. Melakukan pendampingan kepada Dosen yang mengajukan kenaikan Jabatan Fungsional Dosen
4. FGD Asesor dalam rangka evaluasi usulan JAD

Progress/Kegiatan

Terdapat penambahan sejumlah 29 Lektor yang telah selesai proses dan telah mengikuti pendampingan dari LLDIKTI Wilayah VI.

Penambahan Lektor ini akan mendorong mutu perguruan tinggi dari sisi SDM.

Kegiatan yang telah dilaksanakan :

1. Konsultasi ke Direktorat Sumber Daya.
2. FGD Evaluasi Penilaian Jabatan Akademik Dosen

Kendala/Permasalahan

Pemahaman terhadap peraturan Petnjuk Teknis Jabatan Akademik Dosen yang masih belum menyeluruh.

Strategi/Tindak Lanjut

Melakukan Diskusi dengan berbagai ihka, baik internal tim Kerja SDPT maupun Tim Kerja lain, juga



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

melaksanakan konsultasi pada Direktorat Sumber Daya terkait implementasi Petunjuk Teknis tersebut

[S 3] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan
[IKU 3.3] Fasilitasi Peningkatan Kinerja Penelitian, Publikasi, Pengabdian pada Masyarakat dan Kemitraan PTS

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Menyelenggarakan Rapat Koordinasi LPPM
2. Menyelenggarakan Workshop Manajemen Tata Kelola Jurnal
3. Menyelenggarakan Asistensi Penulisan Artikel Ilmiah pada Jurnal Nasional Terakreditasi
4. Menyelenggarakan Asistensi Penulisan Artikel Ilmiah pada Jurnal Internasional Bereputasi

Progress/Kegiatan

Sejumlah 80 PT mendapatkan fasilitasi untuk peningkatan kinerja penelitian dan pengabdian serta terlibat dalam diskusi untuk peningkatan kinerja penelitian dan pengabdian serta publikasi.

Peningkatan kompetensi dosen dalam menulis artikel ilmiah baik pada jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal internasional bereputasi

Kegiatan yang sudah dilaksanakan :

1. Rapat Koordinasi LPPM
2. Workshop Pengelolaan Jurnal
3. Asistensi Penulisan Artikel Ilmiah pada Jurnal Nasional Terakreditasi
4. Asistensi Penulisan Artikel Ilmiah pada Jurnal Internasional Bereputasi

Kendala/Permasalahan

Belum meratanya program Perguruan Tinggi dalam upaya meningkatkan kompetensi dosen serta pengelola jurnal dalam peningkatan kinerja penelitian, pengabdian dan publikasi

Strategi/Tindak Lanjut

Melakukan Koordinasi dengan LPPM Perguruan Tinggi dan Penyelenggaraan pendampingan penulisan artikel jurnal ilmiah untuk meningkatkan partisipasi dosen dalam peningkatan jumlah karya ilmiah yang di publikasikan

[S 4] Meningkatnya tata kelola Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)
[IKU 4.1] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Rencana Kegiatan/Aktivitas

Koordinasi, monitoring dan evaluasi pimpinan dan seluruh Timja dalam pelaksanaan kegiatan

Progress/Kegiatan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Pada Triwulan II LLDIKTI Wilayah VI telah mencapai target dalam 2 aspek keuangan yaitu pada Kinerja Pelaksanaan Anggaran dan Kinerja Perencanaan Anggaran.

Pada aspek Kinerja Pelaksanaan Anggaran nilai IKPA yang telah dicapai LLDIKTI Wilayah VI adalah 100. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh indikator pelaksanaan Anggaran pada LLDIKTI Wilayah VI telah mencapai nilai maksimal.

Sedangkan pada aspek Kinerja Pelaksanaan Anggaran, sampai dengan saat ini masih dalam proses pengembangan sistem. Nilai Kinerja saat ini baru dihitung berdasarkan Aspek Efektivitas (Capaian RO) sambil menunggu penyelesaian Pemetaan SBK untuk menilai Efisiensi.

Nilai Kinerja Anggaran yang dicapai oleh LLDIKTI VI adalah sebesar 69.9.

Sehingga total nilai kinerja anggaran yang dicapai oleh LLDIKTI Wilayah VI adalah sebesar 76.22 ((50% $\times$ 100) + (50% $\times$ 69.9))

Kendala/Permasalahan

Tidak ada kendala / permasalahan

Strategi/Tindak Lanjut

Koordinasi Pimpinan dan seluruh pegawai dalam penyusunan rencana kerja dan program serta rencana anggaran dan jadwal pelaksanaan kegiatan agar sesuai dengan target yg direncanakan,

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7733.BDB.001] Lembaga Pendidikan Tinggi Akademik dan Vokasi yang Mendapatkan Layanan Pembinaan Peningkatan Mutu	Lembaga	126	209	Rp3.549.812.000	Rp2.019.948.982	56.9
2	[DK.7733.BEJ.001] Dosen Non PNS yang Menerima Tunjangan Profesi	Orang	3102	6205	Rp257.640.061.000	Rp164.825.545.000	63.98
3	[WA.7735.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	1	Rp97.037.620.000	Rp50.400.368.200	51.94
4	[WA.7735.EBA.Z07] Layanan BMN	Layanan	0	0	Rp10.000.000	Rp0	0



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
5	[WA.7735.EBB.951] Layanan Sarana Internal	Paket	96	96	Rp475.194.000	Rp475.159.380	99.99
Total Anggaran					Rp358.712.687.000	Rp217.721.021.562	60.7

D. Rekomendasi Pimpinan

Berdasarkan hasil evaluasi capaian kinerja Triwulan II Tahun 2026, secara umum pelaksanaan program dan kegiatan LLDIKTI Wilayah VI telah menunjukkan perkembangan yang positif pada seluruh sasaran strategis. Berbagai indikator kinerja telah berjalan sesuai arah kebijakan organisasi, antara lain peningkatan kualitas pelayanan publik, penguatan tata kelola organisasi, pembinaan Perguruan Tinggi Swasta (PTS), peningkatan mutu pendidikan tinggi, pengembangan kemahasiswaan, peningkatan kualitas sumber daya dosen, penguatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta pengelolaan anggaran yang akuntabel. Capaian tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan program telah memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian target kinerja organisasi dan mendukung implementasi kebijakan Diktisaintek Berdampak.

Meskipun demikian, hasil evaluasi menunjukkan masih terdapat beberapa indikator yang memerlukan penguatan agar target kinerja pada semester II dapat dicapai secara optimal. Oleh karena itu, beberapa rekomendasi strategis sebagai berikut.

1. Seluruh Tim Kerja agar melakukan percepatan penyelesaian program prioritas dengan memastikan seluruh rencana aksi semester II memiliki target, indikator keberhasilan, jadwal pelaksanaan, serta mekanisme monitoring yang jelas. Setiap kegiatan harus berorientasi pada pencapaian outcome dan dampak, bukan hanya penyelesaian output administrasi.
2. Kualitas pelayanan publik perlu terus ditingkatkan melalui penguatan standar pelayanan, pemanfaatan layanan digital secara optimal, peningkatan kompetensi petugas layanan, serta pemantauan terhadap kepatuhan standar waktu penyelesaian layanan. Hasil Survei Kepuasan Masyarakat harus ditindaklanjuti melalui rencana aksi yang terukur, terutama pada unsur ketepatan waktu pelayanan, kesesuaian produk layanan, dan kompetensi petugas. Selain itu, jumlah responden survei perlu ditingkatkan agar hasil evaluasi semakin representatif terhadap seluruh pengguna layanan.
3. Pembinaan Perguruan Tinggi Swasta harus difokuskan pada perguruan tinggi yang masih menghadapi permasalahan tata kelola, akreditasi, implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), serta proses penyatuan dan penggabungan perguruan tinggi. Pendampingan perlu dilakukan berbasis analisis risiko dan pemetaan mutu sehingga intervensi yang diberikan lebih tepat sasaran, efektif, dan mampu mempercepat peningkatan kualitas perguruan tinggi.
4. Implementasi Reformasi Birokrasi dan pembangunan Zona Integritas perlu diarahkan pada peningkatan kualitas implementasi, bukan sekadar pemenuhan dokumen. Seluruh unit kerja agar memperkuat budaya integritas, meningkatkan inovasi pelayanan, mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi, memperkuat manajemen risiko, serta memastikan setiap inovasi memberikan dampak terhadap peningkatan kualitas pelayanan publik dan kepuasan pemangku kepentingan.
5. Penguatan mutu pendidikan tinggi harus terus dilakukan melalui peningkatan implementasi siklus PPEPP secara utuh, pengembangan tata kelola perguruan tinggi berbasis data, serta pendampingan menuju akreditasi unggul. Perguruan tinggi didorong untuk menjadikan Sistem Penjaminan Mutu Internal sebagai budaya organisasi yang mendukung pengambilan keputusan berbasis bukti (*evidence-based policy*).
6. Percepatan implementasi kebijakan Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Perguruan Tinggi (PPKPT) perlu terus dilakukan melalui pendampingan intensif kepada perguruan tinggi, penguatan koordinasi dengan kementerian terkait penyelesaian kendala aplikasi nasional, serta monitoring terhadap efektivitas pelaksanaan Satgas PPKPT di lingkungan perguruan tinggi.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

7. Peningkatan kualitas kemahasiswaan harus difokuskan pada pengembangan prestasi mahasiswa, peningkatan kualitas kompetisi tingkat wilayah, serta penguatan pembelajaran berdampak. Perguruan tinggi didorong untuk lebih aktif memfasilitasi mahasiswa mengikuti berbagai program kompetisi nasional maupun internasional sehingga dapat meningkatkan daya saing lulusan.
8. Peningkatan kualitas sumber daya dosen perlu dipercepat melalui pendampingan yang lebih intensif terhadap proses kenaikan jabatan akademik dosen, sosialisasi regulasi terbaru secara berkelanjutan, serta koordinasi aktif dengan Direktorat Sumber Daya agar proses pelayanan Jabatan Akademik Dosen dapat berjalan lebih efektif dan tepat waktu.
9. Dalam bidang penelitian, publikasi ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat, pendampingan kepada LPPM dan dosen perlu diperluas dengan sasaran peningkatan kualitas artikel ilmiah, peningkatan jumlah publikasi pada jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal internasional bereputasi, serta penguatan kemitraan penelitian yang mampu menghasilkan inovasi dan memberikan dampak nyata bagi masyarakat.
10. Pengelolaan anggaran yang telah menunjukkan capaian sangat baik melalui nilai IKPA sebesar **100** harus terus dipertahankan dengan menjaga kualitas perencanaan, percepatan pelaksanaan kegiatan, serta peningkatan efektivitas penggunaan anggaran. Seluruh unit kerja agar melakukan monitoring realisasi anggaran secara berkala sehingga target kinerja anggaran dan target kinerja organisasi dapat dicapai secara optimal sampai akhir Tahun Anggaran 2026.

Seluruh rekomendasi tersebut harus ditindaklanjuti melalui rencana aksi yang terukur, memiliki indikator keberhasilan yang jelas, target waktu penyelesaian, penanggung jawab, serta mekanisme monitoring dan evaluasi berkala. Evaluasi capaian tidak hanya difokuskan pada aspek administratif, tetapi juga pada kualitas hasil, manfaat, dan dampak program terhadap peningkatan mutu perguruan tinggi serta kepuasan pemangku kepentingan. Dengan komitmen seluruh jajaran, penguatan kolaborasi lintas unit kerja, serta budaya perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*), LLDIKTI Wilayah VI diharapkan mampu mencapai seluruh target kinerja Tahun 2026 secara optimal sekaligus memperkuat perannya sebagai lembaga layanan pendidikan tinggi yang profesional, adaptif, berintegritas, dan berdampak

Semarang, 17 Juli 2026

	Ditandatangani secara elektronik oleh
	Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI
	Aisyah Endah Palupi



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**